

GAMBARAN HARGA DIRI DAN MOTIVASI IBU HAMIL YANG MENGIKUTI PROGRAM VCT (VOLUNTARY COUNSELLING AND TESTING) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Muhamad Bahtiar Zain
*Program Studi Sarjana Keperawatan,
Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan,
Jl. Raya Ambokembang no. 8 Kedungwuni, Pekalongan 51261*

Abstrak: *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa tahun 2004 diperkirakan HIV/AIDS pada anak di bawah umur 15 tahun sebanyak 2,6 juta. Sedangkan anak yang terinfeksi baru HIV sebanyak 750.000 dan kematian anak disebabkan oleh HIV/AIDS sebanyak 600.000. Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2015) epidemi HIV di Indonesia pada tahun 2013 terdapat 29.037 kasus baru yang terkena HIV positif. data dari Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 dilaporkan sebanyak 1.399 kasus lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 1.219 kasus. Studi pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan tes VCT di seluruh wilayah Kabupaten Pekalongan dari bulan Januari sampai September 2017 berjumlah 7.264 dengan layanan jumlah pemeriksaan VCT sebanyak 27 layanan di seluruh Puskesmas Kabupaten Pekalongan dengan peringkat pertama di Puskesmas Buaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran harga diri dan motivasi ibu hamil yang mengikuti program VCT. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengikuti program VCT di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner harga diri dan motivasi kepada 200 responden. Teknik analisa data menggunakan analisa *univariat*. Hasil penelitian yang dilakukan kepada 200 responden didapatkan hasil 87 responden (43,5%) memiliki harga diri tinggi, sedangkan 113 responden (56,5%) memiliki harga diri rendah, 117 responden (58,5%) memiliki motivasi baik, sedangkan 83 responden (41,5%) memiliki motivasi kurang baik. Saran bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan baik dukungan psikologis maupun spiritual serta pendampingan kepada ibu hamil yang positif mengidap HIV/AIDS.

Kata kunci: Harga Diri, Motivasi, VCT (*Voluntary Counselling and Testing*)

Abstract: under the age of 15 was estimated at 2,6 million. Meanwhile 750.000 new HIV-infected children and 600.000 child deaths were caused by HIV/AIDS. Based on data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2015), HIV epidemic in Indonesia in 2013 were 29.037 new cases. Data from Central Java Province in 2014 reported a total of 1.399 cases compared to 2013 as many as 1.219 cases. The preliminary study showed that pregnant women who performed VCT tests in all regions of Pekalongan Regency from January to September 2017 totaled 7.264 with services for the number of VCT examinations as many as 27 services in all Health Centers at Pekalongan Regency with the first rank was the Buaran Health Center. This study aimed to describe the *self-esteem* and *motivation* of pregnant women participating in the VCT program in the work area of the Buaran Health Center. This study was a descriptive research with 200 respondents who were taken by a total sampling technique. The data were gathered by using questionnaires. These data were analyzed by a univariate test. The result showed that 87 respondents (43,5%) had high self-esteem. In addition, 117 respondents (58,5%) had good motivation. Therefore, health workers are suggested to motivate pregnant women phsycologically as well as spiritually and accompany those with HIV/AIDS.

Keywords: *self-esteem*, motivation, VCT (*Voluntary Counselling and Testing*)

A. Pendahuluan

HIV/AIDS adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *human immunodeficiency virus* sehingga dapat menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut mengakibatkan penderita mengalami penurunan kekebalan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Berdasarkan data WHO pada akhir tahun 2004, perkiraan global HIV/AIDS pada anak di bawah umur 15 tahun sebanyak 2,6 juta. Sedangkan anak yang terinfeksi baru HIV sebanyak 750.000 dan kematian anak disebabkan oleh HIV/AIDS sebanyak 600.000 (Maryunani dan Aeman 2009, h. 28). Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2015) epidemi HIV di Indonesia pada tahun 2013 terdapat 29.037 kasus baru yang terkena HIV positif, sedangkan pada tahun 2014 meningkat menjadi 32.711 kasus baru HIV positif.

Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui tiga metode, yaitu : pada layanan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT), *sero survey*, dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP) (Kemenkes RI, 2015). VCT (*Voluntary Conseling and Testing*) merupakan suatu pembinaan dua arah yang berlangsung tanpa terputus antara konselor dan klien yang bertujuan untuk mencegah penularan HIV, memberikan dukungan moral, informasi dan dukungan lainnya kepada ODHA, keluarga dan lingkungannya (Nursalam dan Kurniawati 2013, h. 76). Pada tahun 2018 jumlah pemeriksaan VCT di Puskesmas Buaran dari bulan Januari sampai Desember 2018 sebanyak 843 ibu hamil dan pada tahun 2019 dari bulan Januari sampai April 2019 yang melakukan pemeriksaan VCT sebanyak 414 ibu hamil. Angka penurunan jumlah pemeriksaan VCT di Puskesmas Buaran disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya stigma masyarakat mengenai penyakit HIV/AIDS.

Dalam melakukan studi pendahuluan, sebagian besar msayarakat tidak mau melakukan tes VCT. Mereka khawatir jika ternyata hasilnya tes positif, secara langsung akan dijauhi masyarakat disekitarnya. Selain itu, kurangnya dukungan dari keluarga mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan tes VCT. Dari permasalahan tersebut, peneliti menjadikan gambaran harga diri dan motivasi ibu hamil yang mengikuti program VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) di wilayah kerja Puskemas Buaran Kabupaten Pekalongan latar belakang pada penelitian ini.

B. Landasan Teori

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan global yang menyerang manusia di dunia, baik di negara-negara maju maupun negara berkembang. *Human Immunodeficiency Virus* atau HIV adalah virus penyebab *Acquire Immunodeficiency Syndrom* atau AIDS yang merupakan virus mematikan di dunia (Soedarto 2009, h. 195). Departemen Kesehatan Republik Indonesia atau Depkes RI 2009 menjelaskan

bahwa virus HIV/AIDS ini terdapat dalam cairan tubuh seseorang yang telah terinfeksi seperti di dalam darah, air mani, atau cairan vagina dan air susu ibu atau ASI. AIDS (*Acquire Immunodeficiency Syndrom*) adalah kumpulan gejala yang timbul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang di peroleh. AIDS disebabkan oleh virus HIV. AIDS ini bukan suatu penyakit saja tetapi merupakan gejala-gejala penyakit yang disebabkan oleh berbagai jenis mikroorganisme seperti infeksi bakteri, virus, jamur, bahkan timbulnya keganasan akibat menurunnya daya tahan tubuh penderita.

Pencegahan penularan HIV salah satunya melalui tes VCT. VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) adalah program pencegahan HIV/AIDS di masyarakat saat ini yang terbukti efektif serta dapat memudahkan orang mengakses berbagai layanan kesehatan yang dibutuhkan, pelayanan VCT dapat digunakan untuk merubah perilaku berisiko dan memberikan informasi tentang pencegahan HIV. Tes VCT selama ini belum diterima baik oleh masyarakat, hal ini disebabkan oleh stigma-stigma negatif mengenai HIV yang berkembang di masyarakat. Stigma-stigma negatif tersebut mengakibatkan masyarakat terutama ibu hamil yang mau melakukan pemeriksaan tes VCT menjadi ragu dan khawatir jika hasilnya positif. Mereka khawatir akan dikucilkan oleh masyarakat disekitarnya. Sehingga perlu adanya motivasi dan dukungan bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk melakukan tes VCT, terutama dukungan dari keluarga dan masyarakat sekitar.

C. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. responden yang dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti program VCT di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan sejumlah 200 responden berdasarkan data rekam medis Puskesmas Buaran yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti untuk memilih partisipan yaitu *total sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Ibu hamil yang mengikuti program VCT di Puskesmas Buaran dan bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang dalam jangka waktu tertentu tidak berada di tempat saat penelitian berlangsung dan responden yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi (tunawicara, tunarungu, tunanetra dan gangguan jiwa).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 17 Mei - 31 Juni 2019. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner harga diri ibu hamil *Self-Esteem Scale* yang mengikuti program VCT peneliti adopsi dari teori Rosenberg's dan peneliti lakukan modifikasi berisi 15 pernyataan menggunakan skala Gautman dan kuesioner motivasi ibu hamil yang peneliti adopsi dari penelitian Saputra (2019) yang mengikuti program VCT berisi 20 pernyataan menggunakan skala Gautman. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner harga diri terlebih dahulu di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap. Sedangkan untuk

kuesioner motivasi, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya didapatkan hasil 20 pertanyaan yang didapatkan hasil nilai r tabel $> 0,444$ sehingga kuesioner motivasi dikatakan valid dan reliabel. Analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisa melakukan analisa univariat karena penelitian ini hanya menggambarkan harga diri dan motivasi ibu dalam mengikuti program VCT.

D. Hasil

1. Gambaran Harga Diri Ibu Hamil yang Mengikuti Program VCT (*Voluntary Counselling and Testing*)

Tabel 5.1

Distribusi Harga Diri Ibu Hamil yang Mengikuti Program VCT (*Voluntary Counselling and Testing*)

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Harga Diri Tinggi	87	43.5
2.	Harga Diri Rendah	113	56.5
	Total	200	100.0

Dari tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang mengikuti program VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) yang memiliki harga diri rendah sebanyak 113 responden (56,5%).

2. Gambaran Motivasi Ibu Hamil yang Mengikuti Program VCT (*Voluntary Counselling and Testing*)

Tabel 5.2

Distribusi Motivasi Ibu Hamil yang Mengikuti Program VCT (*Voluntary Counselling and Testing*)

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Motivasi Baik	117	58.5
2.	Motivasi Kurang Baik	83	41.5
	Total	200	100,0

Dari tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang mengikuti program VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) yang memiliki motivasi baik sebanyak 117 responden (58,5%).

E. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu memiliki harga diri tinggi sebanyak 87 responden (43,5%). Sedangkan ibu hamil yang memiliki harga diri rendah sebanyak 113 responden (56,5%) dalam memanfaatkan layanan VCT (*Voluntary Counselling and Testing*). Harga diri menurut Setiawan (2005, dalam Yulianti 2012, h.24) merupakan tingkat individu terhadap kepuasan dirinya, menerima dirinya, menghargai dirinya, dan mencintai dirinya, sehingga dapat dikatakan bahwa harga diri merupakan tingkat tingkat kebanggaan individu terhadap dirinya sendiri. Ibu hamil yang secara teratur melakukan pemeriksaan kehamilannya salah satunya dengan melakukan pemeriksaan VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) cenderung mempunyai harga diri yang tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang jarang melakukan pemeriksaan kehamilan. Stigma masyarakat selama ini terhadap penyakit HIV/AIDS cenderung bersifat negatif, sehingga banyak penderita AIDS yang tidak menyadari bahwa dirinya dapat menularkan virus HIV kepada orang lain. Melalui program layanan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) dapat membantu ibu hamil dalam mendeteksi secara dini penyakit menular seperti HIV/AIDS, penyakit infeksi menular seksual dan hepatitis B.

Pemeriksaan secara dini pada ibu hamil di layanan VCT dapat memberikan perlindungan bagi ibu dan janin yang dikandung dari penularan penyakit secara vertikal yaitu dari ibu ke anak sejak dini. Ibu hamil yang telah menjalani pemeriksaan VCT dengan hasil tesnya negatif akan meningkatkan harga diri karena mengetahui secara pasti bahwa dirinya sehat. Sedangkan ibu hamil yang hasil tesnya negatif akan mendapatkan dukungan berupa konseling dan terapi ARV. Ibu hamil yang mengetahui bahwa dirinya penderita HIV positif cenderung mempunyai harga diri yang rendah seperti merasa cemas, kurang percaya diri, sering merasakan gejala psikosomatis, dan merasa depresi. Melalui layanan konseling VCT, ibu hamil penderita HIV positif akan diajari perencanaan kehamilan sampai melahirkan anak dengan pemberian ARV selama kehamilan, memilih cara melahirkan dan cara pemberian makanan pada bayi mereka. Dengan adanya dukungan tersebut, menjadikan individu merasa mampu mengatasi setiap masalah yang dihadapinya serta mampu menghadapi lingkungannya sehingga dapat meningkatkan harga dirinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu memiliki motivasi baik sebanyak 117 responden (58,5%). Sedangkan ibu hamil yang memiliki motivasi kurang baik sebanyak 83 responden (41,5%) dalam memanfaatkan layanan VCT (*Voluntary Counselling and Testing*). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Ni'amah (2017) yang menyatakan bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang berkunjung ke VCT yaitu 37 orang (61.7 %) memiliki motivasi baik. Motivasi merupakan salah faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam berbagai hal, tanpa terkecuali bagi ibu hamil dalam mengikuti

program VCT. Semakin kurangnya motivasi ibu hamil, maka akan semakin berkurang juga perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan layanan VCT. Ibu yang kurang termotivasi untuk melakukan pemeriksaan VCT dapat disebabkan karena ibu kurang memahami bahwa layanan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) dapat membantu ibu dalam mendeteksi secara dini penyakit menular seperti HIV/AIDS, penyakit infeksi menular seksual dan hepatitis B.

Berdasarkan Data Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan pada bulan Januari sampai April 2019 diketahui terdapat 200 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan VCT setelah melakukan pemeriksaan kehamilan pertama di tenaga kesehatan atau fasilitas kesehatan. Ibu hamil mempunyai motivasi baik karena ingin menjadi kebanggaan bagi lingkungan disekitarnya cenderung mematuhi anjuran petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan VCT. Bagi masyarakat desa mengikuti anjuran petugas kesehatan merupakan implementasi dari ketaatan terhadap nilai dan norma sosial dapat digunakan untuk mengukur status sosial seseorang. Ibu hamil yang mengikuti anjuran petugas kesehatan dipandang mempunyai status sosial berbeda dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mematuhi anjuran petugas kesehatan.

F. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Gambaran Harga Diri dan Motivasi Ibu Hamil yang Mengikuti Program VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan” dapat diambil kesimpulan :

1. Sebagian besar responden yaitu memiliki harga diri rendah sebanyak 113 responden (56,5%) dalam pemanfaatan layanan VCT.
2. Sebagian besar responden yaitu memiliki motivasi baik sebanyak 117 responden (58,5%) dalam pemanfaatan layanan VCT.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, keluarga, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi, (2018), Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien, Penerbit EGC, Jakarta
- Asytharika. (2016). ‘Peningkatan Harga Diri (*Self Esteem*) dengan Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung’ Skripsi S.Pd, Universitas Lampung.

- Atina. (2016). 'Perbedaan Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa Antar Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Demokratis Kelas X di SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan' Skripsi S.Pd, Universitas Negeri Semarang.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Sehat positif untuk Odha*. DEPKES RI : Jakarta.
- Dermawan & Rusdi, (2013). *Keperawatan Jiwa Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*, Cet 1, Ed 1. Gosyen Publishing : Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2014). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2014*. DINKES Provinsi Jawa Tengah : Semarang.
- Donsu. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- Hidayat, A. A. A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI. (2009). *Human Immunodeficiency Viruses Prevention & Control II*, Jakarta.
- _____. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. KEMENKES RI : Jakarta.
- Laksmintari. (2007). *Penyakit Kulit dan Kelamin*. Sunda Kelapa Pustaka : Yogyakarta.
- Maryunani & Aeman. (2009). *Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi*. Trans Info Medika : Jakarta.
- Mnyani., C., N & McIntyree., J., A., (2013). 'Challenges to Delivering Quality Care in a Prevention of Mother to Child Transmission of HIV Programme in Soweto', vol, 14, no, 2.
- Murtiastutik. (2008). *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*, cet 1. Airlangga University Press : Surabaya.
- Nalim & Salafudin. (2012). *Statistika Deskriptif*. STAIN Pekalongan Press : Pekalongan
- Ni'amah, S & Irnawati, Y. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS dan VCT Serta Motivasi Ibu Hamil Dengan Kesiediaan Mengikuti VCT di Kabupaten Pati*. KTI Amd.Keb, Akbid Bakti Utama Pati.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- _____. (2015). *Pengembangan Sumber Daya manusia*, cet 5. PT. Rineka Cipta : Jakarta.

- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta
- _____ & Kurniati. (2013). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV atau AIDS*. Salemba Medika : Jakarta
- Purwaningsih, Misutarno, & Imamah., S., N., (2011). 'Analisis Faktor Pemanfaatan VCT pada Orang Resiko Tinggi HIV/AIDS', *Jurnal Ners*, vol, 6, no, 1, hh. 58-67.
- Rosenberg's Self-esteem Scale. <https://www.wwnorton.com/college/psychsci/media/rosenberg.html>.
- Saputra. E. H., (2019). 'Gambaran Motivasi ibu hamil dalam pemanfaatan layanan *Voluntary Counselling and Testing* di wilayah kerja puskesmas klareyan di kabupaten pemalangg' Skripsi S.Kep, STIKES Muhammadiyah Pekajangan.
- Setyoadi & Triyanto. (2012). *Strategi Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita AIDS*, edk 1. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Siswanto, Susila & Suryanto . (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Bursa Ilmu : Yogyakarta
- Soedarto. (2009). *Alergi dan Penyakit Sistem Imun*. Rineka Cipta : Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Statiska untuk Penelitian Kesehatan*. Alfabeta : Indonesia
- Triyoso, Yusuf, & Budiman. (2018). *Pengaruh Konseling Terhadap Harga Diri Klien HIV/AIDS di Klinik Voluntary Counselling and Testing (VCT) di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. *Holistik Jurnal Kesehatan*, Vol 12, No 3, Juli 2018
- Widiyanto, G., Widjanarko, B., & Suryoputro, A., (2009). 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktik Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam VCT Ulang di Lokalisasi Sunan Kuning Kota Semarang', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol, 4, no, 3, hh. 26-27.
- Widyanto & Triwibowo. (2013). *Trend Penyakit dalam*, cet 1. Trans Info Medika : Jakarta.
- Yulianti. (2012). 'Hubungan Antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kematangan Karir Pada Kelas XI di SMK Negeri 3 Surakarta, Skripsi S.Psi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.